

## **BAB I PENDAHULUAN**

### **1.1 DASAR PEMIKIRAN MAGANG**

Secara umum tujuan pendirian instansi pemerintah dapat dibedakan menjadi tujuan ekonomis dan tujuan sosial, dalam hal ini instansi pemerintah berupaya menciptakan kepercayaan masyarakat dan menjalankan upaya-upaya pengembangan dengan memuaskan perhatian pada kebutuhan masyarakat. Dalam hal tersebut produk yang diinginkan meliputi, kualitas, harga, kuantitas, waktu pelayanan, kegunaan produk, dan lain-lain. Persaingan yang terjadi di dunia usaha pada saat ini juga semakin ketat, sehingga menyebabkan masalah-masalah yang harus dihadapi oleh instansi pemerintah semakin banyak dan kompleks. Salah satu permasalahan yang dihadapi oleh instansi pemerintah adalah mengenai sistem penjualan barang.

Permasalahan yang dihadapi oleh masyarakat saat ini adalah masalah untuk memenuhi kebutuhan UKM (Usaha Kecil Menengah). Pada akhir tahun 1996 jumlah penduduk miskin di Indonesia mengalami krisis ekonomi yang berkepanjangan sejak pertengahan 1997, masalah krisis ekonomi ini meliputi masalah kemiskinan, masalah keterbelakangan, masalah pengangguran dan kesempatan kerja, masalah kekurangan modal, dan krisis nilai tukar. Agar mendukung dan menanggulangi agar tidak terjadi krisis ekonomi di Indonesia yaitu dengan pembentukan UKM (Usaha Kecil Menengah) agar bisa memperkuat dan meningkatkan

kestabilan perekonomian di Indonesia, tingkat permintaan UKM tersebut sangat tinggi dan jumlah untuk memenuhi sangatlah sedikit, maka dari itu BPTTG Disperindag menciptakan alat yang ramah di lingkungan masyarakat UKM/IKM, alat tersebut adalah ATG atau juga disebut dengan Alat Tepat Guna. ATG ini sangat membantu untuk masyarakat memenuhi kebutuhan konsumen, alat ini bersifat ramah lingkungan. Salah satu ATG yang dibuat oleh Disperindag adalah mesin bubut logam, mesin frais, mesin boor milling, mesin potong plat, mesin rool plat, dan lain-lain.

Kebijakan pemanfaatan ATG dalam bentuk regulasi telah diatur dalam Keputusan Menteri Dalam Negeri Otonomi Daerah No. 4 Tahun 2001 Tentang Penerapan ATG. Dalam Kepmendagri dan Otonomi Daerah No. 4 Tahun 2001, telah disebutkan bahwa ATG dimanfaatkan untuk meningkatkan kemampuan pengetahuan dan keterampilan masyarakat dalam menggunakan ATG untuk peningkatan kapasitas dan mutu produksi, meningkatkan pelayanan informasi dan membantu masyarakat untuk mendapatkan ATG yang dibutuhkan, meningkatkan nilai tambah bagi kegiatan ekonomi masyarakat, dan meningkatkan daya saing produk unggulan daerah

Teknologi Tepat Guna itu sendiri adalah teknologi yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat dan bisa dimanfaatkan pada saat rentang waktu tertentu. Biasanya dipakai sebagai istilah untuk teknologi yang terkait dengan budaya lokal dan digunakan sebagai salah satu jalur penting untuk mencapai tujuan yang mendasar, yakni meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Sebagian besar masyarakat Indonesia dengan keanekaragaman ilmu pengetahuan dan teknologi dapat diposisikan, tidak hanya sebagai pendukung, tapi juga sebagai pionir perambah jalan menujunya terwujudnya masyarakat sejahtera berkeadilan bagi semua lapisan masyarakat di Indonesia dengan tingkat kemampuan penguasaan teknologi dan ekonomi yang terbatas. ATG berarti teknologi yang sesuai dengan kondisi budaya ekonomi serta penggunaannya harus ramah lingkungan. Menanggapi hal tersebut, saya mencoba menulis Tugas akhir tentang Sistem Penjualan Alat Tepat Guna Balai Pengembangan Teknologi Tepat Guna Dinas Perindustrian Dan Perdagangan Daerah Istimewa Yogyakarta.

## **1.2 TUJUAN MAGANG**

Berdasarkan pemikiran magang diatas tujuan dari magang yang telah dilaksanakan adalah:

- a. Mengetahui Penerapan Sistem Penjualan ATG (Alat Tepat Guna) yang diterapkan pada Dinas Perindustrian Dan Perdagangan DIY.
- b. Mengetahui dokumen yang terkait dalam Sistem Penjualan Alat Tepat Guna Di BPTTG Disperindag.

## **1.3 TARGET MAGANG**

Target magang yang akan dicapai adalah:

- a. Mampu menjelaskan Penerapan Sistem Penjualan ATG yang diterapkan pada Dinas Perindustrian Dan Perdagangan DIY.
- b. Mampu menjelaskan dokumen apa saja yang terkait pada Sistem Penjualan pada Dinas Perindustrian Dan Perdagangan.

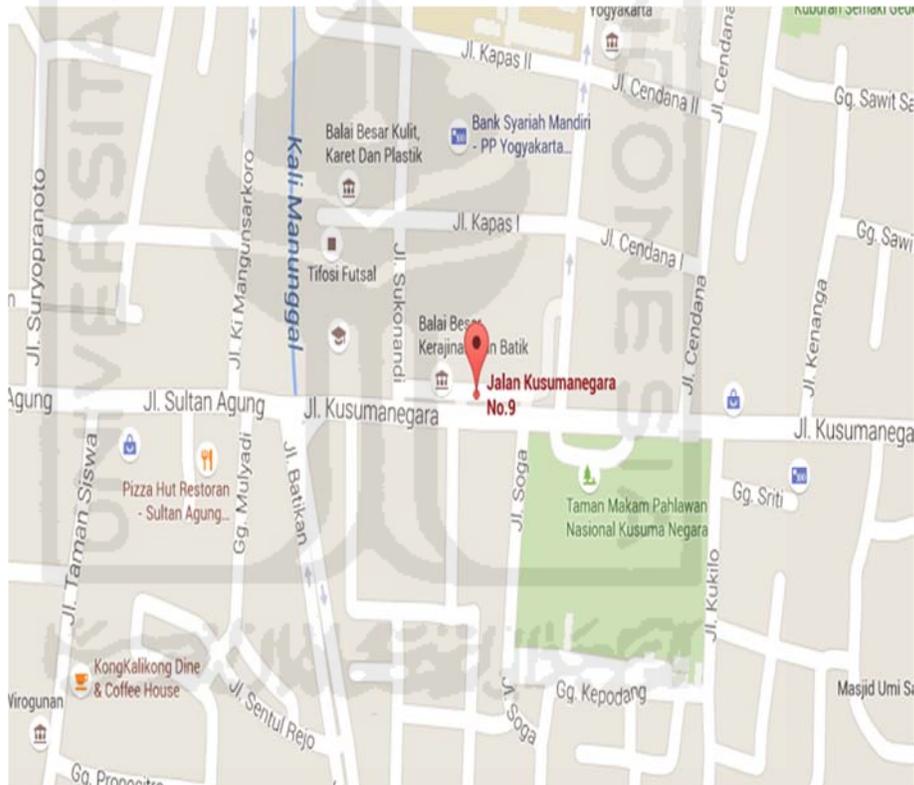
## **1.4 BIDANG MAGANG**

Magang dilaksanakan pada Bidang Balai Pengembangan Teknologi Dan Tepat Guna (BPPTG) Disperindag DIY, yang bertugas:

- a. Melaksanakan pengelolaan arsip, keuangan, kepegawaian, perlengkapan, kerumahtanggaan, kehumasan, keperpustakaan, serta penyusunan program dan laporan kerja.
- b. Melaksanakan perekonomian dan produksi alat tepat guna.
- c. Melaksanakan penyuluhan dan pemasaran teknologi tepat guna.

## 1.5 LOKASI MAGANG

Magang dilaksanakan di Dinas Perindustrian Dan Perdagangan DIY yang berlokasi di Jl. Kusumanegara No. 9 Kota Yogyakarta. Telp. 0274 512063. Fax: 0274 581335. Email: [program\\_indagkop@yahoo.co.id](mailto:program_indagkop@yahoo.co.id) dan website: [disperindag.jogjaprov.go.id](http://disperindag.jogjaprov.go.id)



Sumber: Google maps (2016)

Gambar 1.1

Peta lokasi Kantor Dinas Perindustrian dan Perdagangan D.I Yogyakarta

## 1.6 JADWAL MAGANG

Pelaksanaan jadwal magang dilaksanakan selama 1 bulan, mulai tanggal 24 Mei – 15 Juni 2016. Rincian jadwal pelaksanaan magang sebagai berikut:

Tabel 1.1  
Rincian Jadwal Pelaksanaan Magang

Kegiatan	'16								'17
	Mei	Juni	Juli	Agst	Sept	Okto	Nov	Des	Jan
Penyusunan TOR									
Pengajuan Surat Pengantar Magang									
Menunggu Konfirmasi Perserujuan Kegiatan Magang									
Pelaksanaan Magang									
Penulisan TA dan bimbingan dengan dosen pembimbing									
Pelaporan Magang									